





LAMPIRAN

Lampiran Gambar

No.	Gambar	Keterangan
1.		Bahan baku, kelopak bunga rosella kering
2.		Penambahan solvent aquadest dengan komposisi SR/S (1:15) T = 30°C; (1:25) T = 40°C; (1:35) T = 50°C dan (1:45) T = 60°C
3.		Penambahan solvent etanol 95% dengan komposisi SR/S (1:15); (1:25); (1:35) dan (1:45)
4.		Filtrat hasil maserasi selama 24 jam (solvent aquadest)

5.



Filtrat hasil maserasi selama
24 jam (solvent etanol 95%)

6.



Spektrofotometer Spetonic
Genesys 20 Visible

Lampiran Grafik dan Perhitungan

1. Tabel Hasil Pengamatan

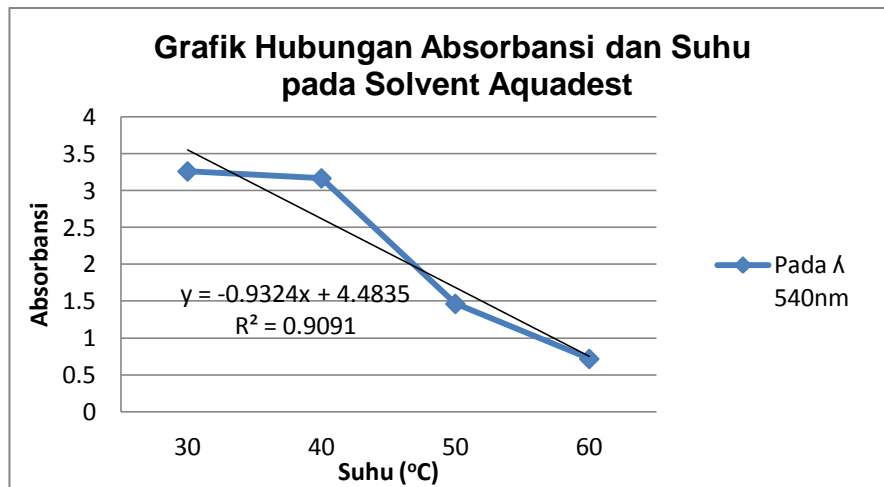
Tabel Pengamatan Absorbansi dan Konsentrasi Ekstrak Rosella Berdasarkan Variabel Temperatur Pelarut (Aquadest) pada λ 540nm

Percobaan	Perbandingan Serbuk Rosella dan Solvent (gram : ml)	pH	Temperatur Pengujian (°C)	Absorbansi (A)	Konsentrasi (ppm)
1.	1 : 15	2	30	3.260	3.259
2.	1 : 25	3	40	3.166	3.175
3.	1 : 35	4	50	1.465	1.464
4.	1 : 45	5	60	0.719	0.719

Tabel Pengamatan Absorbansi dan Konsentrasi Ekstrak Rosella Berdasarkan Variabel Temperatur Pelarut (Etanol 95%) pada λ 540nm

Percobaan	Perbandingan Serbuk Rosella dan Solvent (gram : ml)	pH	Temperatur Pengujian (°C)	Absorbansi (A)	Konsentrasi (ppm)
1.	1 : 15	2	30	3.352	3.352
2.	1 : 25	3	40	3.281	3.284
3.	1 : 35	4	50	1.934	1.934
4.	1 : 45	5	60	0.935	0.934

2. Grafik Hubungan Antara Konsentrasi dan Suhu pada Solvent Aquadest



Perhitungan konsentrasi masing-masing sampel terhadap pelarut dapat dihitung dari persamaan regresi yaitu : $y = a + bx$

Pada Solvent Aquadest

- Percobaan 1

$$y = -0.9324x + 4.4835$$

$$3.260 = -0.9324x + 4.4835$$

$$-1.224 = -0.9324x$$

$$x = 0.762$$

- Percobaan 2

$$y = -0.9324x + 4.4835$$

$$3.166 = -0.9324x + 4.4835$$

$$-1.318 = -0.9324x$$

$$x = 0.708$$

- Percobaan 3

$$y = -0.9324x + 4.4835$$

$$1.465 = -0.9324x + 4.4835$$

$$-3.019 = -0.9324x$$

$$x = 0.309$$

- Percobaan 4

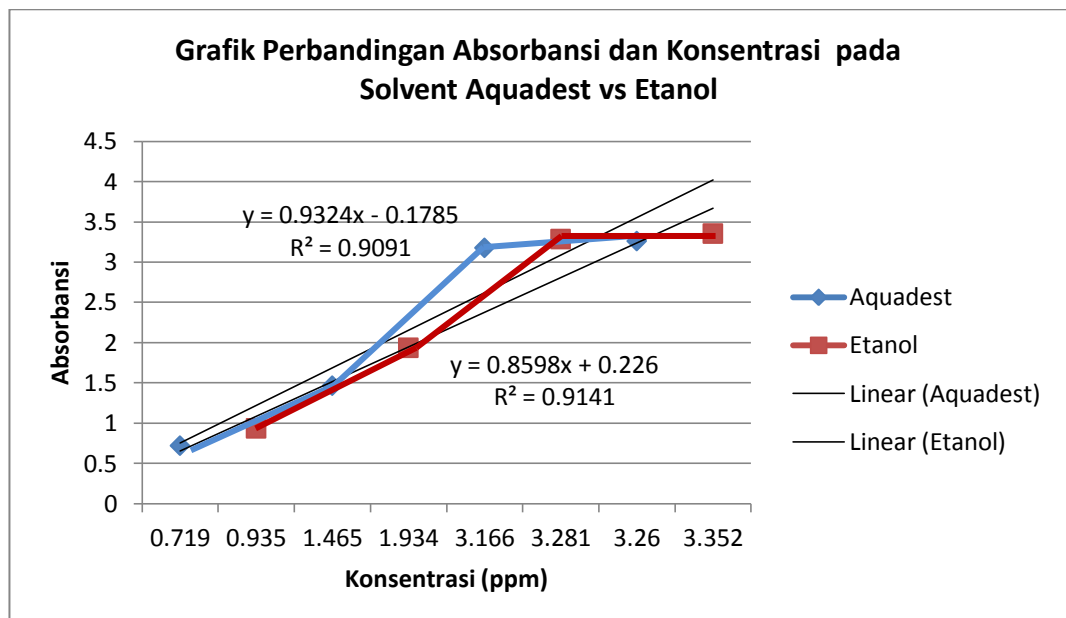
$$y = -0.9324x + 4.4835$$

$$0.719 = -0.9324x + 4.4835$$

$$-3.765 = -0.9324x$$

$$x = 0.276$$

3. Grafik Perbandingan Absorbansi dan Konsentrasi pada Solvent Aquadest vs Etanol



Perhitungan konsentrasi masing-masing sampel terhadap pelarut dapat dihitung dari persamaan regresi yaitu : $y = a + bx$

a. Pada Solvent Etanol

- Percobaan 1

$$y = 0.8598x + 0.226$$

$$3.352 = 0.8598x + 0.226$$

$$3.126 = 0.8598x$$

$$x = 0.275$$

- Percobaan 2

$$y = 0.8598x + 0.226$$

$$3.281 = 0.8598x + 0.226$$

$$3.055 = 0.8598x$$

$$x = 0.281$$

- Percobaan 3

$$y = 0.8598x + 0.226$$

$$1.934 = 0.8598x + 0.226$$

$$1.708 = 0.8598x$$

$$x = 0.503$$

- Percobaan 4

$$y = 0.8598x + 0.226$$

$$0.935 = 0.8598x + 0.226$$

$$0.709 = 0.8598x$$

$$x = 1.212$$

a. Pada Solvent Aquadest

- Percobaan 1

$$y = 0.9324x - 0.1785$$

$$3.260 = 0.9324x - 0.1785$$

$$3.4385 = 0.89324x$$

$$x = 0.271$$

- Percobaan 2

$$y = 0.9324x - 0.1785$$

$$3.166 = 0.9324x - 0.1785$$

$$3.3445 = 0.4666x$$

$$x = 0.278$$

- Percobaan 3

$$y = 0.9324x - 0.1785$$

$$1.465 = 0.9324x - 0.1785$$

$$1.6435 = 0.4666x$$

$$x = 0.543$$

- Percobaan 4

$$y = 0.9324x - 0.1785$$

$$0.719 = 0.9324x - 0.1785$$

$$0.8975 = 0.9324x$$

$$x = 1.039$$

4. Grafik Hubungan Absorbansi dan pH Solvent

